

ABSTRAK

Abstrak - Sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk yang lain, bank merupakan badan usaha yang berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam suatu negara. Begitu juga PB, sebagai bank komersial utama di Indonesia yang dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Kredit merupakan aktiva produktif bank. Jadi apabila kredit yang telah dipinjamkan oleh bank tidak dapat dikembalikan oleh debitur, maka akan sangat mengganggu perputaran uang di bank tersebut. Untuk meminimalisir hal ini, maka PB perlu melakukan analisis terhadap calon debitur terlebih dahulu dan juga menerapkan sistem pengendalian internal yang baik agar kesalahan dalam kegiatan operasional bank dan risiko fraud dapat dihindari.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Bank, Kredit

Abstract - As a business entity that collects funds from the public and flows back into credit or other forms, the bank is a business entity that plays an important role in improving the standard of living of people in a country. Likewise, PB, as the main commercial bank in Indonesia, can provide all existing banking services both in raising funds and distributing funds in the form of credit. Credit is a bank's earning asset. So the sustainability of credit that has been lent by the bank cannot be returned by the debtor, it will greatly interfere with the circulation of money in the bank. To minimize this, PB needs to conduct an analysis of potential debtors first and also implement a good internal control system so that errors in bank operations and the risk of fraud can be avoided.

Keywords: Internal Control, Bank, Kredit